

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai masalah muncul ketika seorang anggota dewan memprioritaskan manakah proyek pembangunan yang harus dikerjakan dan proyek yang tidak perlu dikerjakan. Permasalahan yang ada adalah banyaknya tekanan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap proyek-proyek yang ada. Permasalahan yang lain adalah ketika harus menimbang manakah usulan program yang lebih dibutuhkan masyarakat maupun yang kurang dibutuhkan disamping masalah biaya maupun masalah pemeliharaan. Sehingga masih sangat mungkin pemilihan prioritas proyek pembangunan dipengaruhi unsur-unsur yang bersifat subyektif hanya mementingkan kelompok tertentu yang mengabaikan kepentingan kelompok yang lebih besar yaitu masyarakat.

Tender atau lelang dalam industri konstruksi sering kali diadakan, baik bersifat umum atau terbuka maupun tertutup tergantung dari pemilik dan proyek yang akan dikerjakan. Tender atau lelang sangat di perlukan karena dalam pelaksanaan pengerjaan suatu proyek, baik proyek pemerintahan maupun proyek swasta, pemilik mengharapkan adanya penawaran yang terbaik untuk pengerjaan proyeknya. Tender terdiri dari panitia dan peserta tender. Panitia tender adalah organisasi yang dibentuk dan disahkan yang bertanggung jawab mensukseskan pelelangan suatu tender. Panitia tender tersebut bertanggung jawab atas pengolahan data peserta dan mencatat semua informasi hingga pelelangan tender selesai. Kemudian panitia juga harus menyeleksi kelengkapan dokumen dan verifikasi dokumen. Dan panitia juga membandingkan dokumen penawaran tiap peserta untuk mendapat penawaran yang terbaik, dibutuhkan pertimbangan dan ketelitian karena dokumen penawaran hampir memiliki nilai yang sama dari kriteria yang telah ditetapkan. Seleksi penerimaan pemenang tender ini harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang berhubungan dengan kriteria budget, kriteria peralatan, kriteria pengalaman.

Bagi setiap perusahaan kontraktor yang telah menggunakan sistem informasi berbasis komputer dalam kegiatan usahanya maka memerlukan sistem pendukung keputusan untuk menentukan hasil pemenang tender manakah yang memiliki prioritas untuk mendapatkan pemenang berdasarkan dengan kinerja dan kriteria yang ditentukan.

Proses perhitungan dalam menentukan hasil yang masih manual dan memerlukan waktu yang cukup lama. Bagi peserta tender harus menunggu beberapa hari bahkan sampe sebulan paling lama untuk mengetahui siapa yang terpilih menjadi pemenang.

Hasil pengumuman seleksi pemenang tender yang dijanjikan oleh ketua pelaksana tidak sesuai dengan tenggat waktu yang sudah ditentukan. Sehingga waktu yang dibutuhkan cukup lama untuk memulai pengerjaan proyek yang akan dilaksanakan.

PT Disinky Tigakarsa Utama adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan kontraktor. Dalam prosesnya, pengolaan untuk mengukur kriteria penilaian dalam menyeleksi pemenang tender yang masih kurang efektif dalam menentukan pemenang tender, banyak faktor yang harus dipertimbangkan menyebabkan hasil keputusan yang diperoleh cenderung tidak objektif dan berdampak pada efektivitas kinerja perusahaan. Adapun tujuan dilakukan proses pemilihan tersebut.

Proses evaluasi peserta tender yang masih sangat lama maka dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk memulai pengerjaan proyek yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, sistem pendukung keputusan dalam pengambilan keputusan memerlukan metode untuk mengolah data inputan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini metode yang diterapkan adalah metode Analytic Hierarchy Process (AHP).

Pada tugas akhir ini penelitian yang akan dilakukan yaitu penerapan sistem pendukung keputusan dengan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) untuk penyeleksian pemenang tender, karena selain penilaian dan kriteria yang banyak, peserta yang tertarik pada tender cukup banyak, sehingga dengan data yang besar dikhawatirkan terjadi kesalahan pada penilaian, selain itu waktu yang dibutuhkan oleh panitia cukup lama.

Jadi berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diusulkan solusi untuk masalah tersebut, yaitu dengan membangun sistem pendukung keputusan seleksi penentuan pemenang tender. Sistem ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap panitia seperti penilaian yang dapat dilakukan secara sistematis dan dapat mempercepat kinerja panitia dalam pelelangan tender.

Melihat latar belakang diatas maka rancangan sistem yang akan dibuat yaitu: **“Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemenang Tender Pada Perusahaan PT. Disinky Tigakarsa Utama”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses seleksi pemenang tender yang masih manual dan belum menggunakan sistem.
2. Proses evaluasi peserta tender yang masih sangat lama maka dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk memulai pengerjaan proyek yang akan dilaksanakan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Mengembangkan sistem pendukung keputusan seleksi pemenang tender PT. Disinky Tigakarsa Utama.
2. Menyediakan fitur evaluasi yang menggunakan metode AHP untuk membantu proses seleksi pemenang tender.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Menghemat waktu dan tingkat akurasi dalam menyeleksi pemenang tender.
2. Mempermudah panitia dalam penilaian yang dapat dilakukan sistematis.
3. Mempercepat kinerja panitia dalam pelelangan tender.

1.5 Lingkup

Lingkup yang dijadikan batasan masalah pada sistem ini yaitu:

1. Permasalahan yang dibatasi adalah bagaimana mengurangi tidak ketelitian dan kesalahan maupun pada proses penentuan pemenang tender tersebut dalam bentuk menyediakan aplikasi berbasis web untuk menyeleksi pemenang tender.
2. Metode pengambilan keputusan untuk menentukan pemenang tender adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
3. Sebagai kriteria dalam perankingan dalam *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah budget, pengalaman, peralatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar perancangan sistem ini dapat dipahami dengan mudah dan jelas, maka sistematika penulisan dibuat sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang penjabaran gambaran umum studi kasus, proses bisnis yang sedang berjalan serta analisis masalah, serta teori – teori pendukung lainnya sesuai dengan masalah yang dibahas.

BAB 3 METODE

Pada bab ini berisi tentang langkah – langkah dalam melaksanakan tugas akhir yang dikerjakan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil dari sistem pendukung keputusan seleksi pemenang tender pada perusahaan PT. Disinky Tigakarsa Utama yang diusulkan dan penjelasan sistem dengan model UML (*Unified Modeling Language*) yang diusulkan oleh penulis.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

pada bab ini berisi kesimpulan dari semua bab serta saran terhadap masalah yang belum diselesaikan sebagai pengembangan dan perbaikan.